



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Januari 2021

Halaman: 8

DIY Kembali Distribusikan Vaksin Sinovac

Hingga saat ini, baru Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang menjalankan proses vaksinasi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menerima distribusi vaksin Sinovac dari pemerintah pusat untuk tahap pertama termin kedua. Termin kedua ini, Dinas Kesehatan Pemda DIY akan mendistribusikan vaksin ke seluruh kabupaten dan kota se-DIY.

Distribusi ke seluruh kabupaten/kota di DIY ini dimulai pada Selasa (26/1) besok. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembayun Setyaningastutie mengatakan, pihaknya sudah menerima sebanyak 44.400 dosis vaksin untuk tahap pertama termin kedua ini. Tambahkan vaksin dari pemerintah pusat tersebut masih disimpan di Gudang Farmasi Dinkes DIY.

"Besok Selasa sampai Kamis akan didistribusikan (vaksin Sinovac) ke seluruh kabupaten/kota di

DIY," kata Pembayun dalam diskusi wartawan DPRD DIY secara virtual, Senin (25/1).

Pada tahap pertama termin pertama, DIY sudah mendapatkan sejumlah 26.800 dosis vaksin dari pemerintah pusat pada 5 Januari 2021 lalu. Namun, vaksin pada termin pertama ini hanya untuk Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang didistribusikan pada 13 Januari 2021. Setidaknya, Kota Yogyakarta mendapat 9.800 dosis dan Sleman mendapat 12.380 dosis vaksin pada termin pertama. Sehingga, masih ada sisa 4.620 dosis vaksin termin pertama.

Dengan begitu, Pembayun menyebut, sisa dosis vaksin termin pertama tersebut akan didistribusikan ke seluruh kabupaten/kota bersama dengan vaksin yang didapatkan di termin kedua. Distribusi vaksin termin kedua ke Kota Yogyakarta dan Sleman, untuk melengkapi kekurangan

ngan vaksin yang sudah didistribusikan pada termin pertama.

Pembayun menjelaskan, rencana distribusi tahap satu termin kedua ini sejumlah 9.600 dosis ke Kota Yogyakarta, 13.040 dosis ke Sleman, 5.480 dosis ke Kabupaten Kulonprogo, 5.250 dosis ke Kabupaten Gunungkidul dan 10.760 dosis ke Kabupaten Bantul. Namun, untuk DIY juga dialokasikan sebanyak 5.020 dosis vaksin.

Dinkes DIY menyebut, pelaksanaan tahap pertama vaksinasi Covid-19 di DIY baru 35,17 persen berdasarkan data per 24 Januari 2021. "Harapan pemerintah yang kemudian menargetkan akhir Januari ini atau setiap pekannya itu paling tidak ada satu juta SDM yang sudah divaksinasi di Indonesia. Kita masih di angka 35,17 persen. Tertinggi di Kota Surakarta sudah sampai di angka 70 persen," kata Pembayun.

Tahap pertama vaksinasi di DIY diprioritaskan untuk SDM kesehatan (SDMK). Hingga saat ini, baru Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang menjalankan proses vaksinasi. Sementara, tiga kabupaten lainnya seperti Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul masih menunggu datang-

nya vaksin Covid-19 atau Sinovac.

"Kick off (vaksinasi perdana) sudah dilakukan di Kota Yogyakarta dan Sleman, jadi berikutnya nanti kita kabupaten lainnya segera bisa melakukan kick off. Diharapkan, nanti setelah distribusi selesai maka Kulonprogo, Gunungkidul dan Bantul segera melakukan kick off," ujarnya.

Vaksinasi tahap pertama di Kota Yogyakarta direncanakan dengan menyasar sejumlah 8.496 SDM. Namun, hanya 8.125 SDM yang melakukan registrasi untuk mendapatkan vaksin. Dari 8.125 SDM tersebut, baru 3.030 SDM yang sudah divaksin per 24 Januari kemarin.

Sedangkan, Sleman sudah melakukan penyuntikan vaksin kepada 4.687 SDM. Sementara, sasaran vaksinasi di Sleman sejumlah 13.446 SDM dan hanya 12.694 di antaranya yang melakukan registrasi. Dengan begitu, total SDM yang sudah divaksin di Kota Yogyakarta dan Sleman yaitu 7.717 atau 35,17 persen. Sehingga, katanya, hal ini masih menjadi pekerjaan rumah agar proses vaksinasi ini berjalan mengingat vaksinasi Covid-19 akan dilaksanakan dalam empat tahap. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005